



## Butuh Solusi, Olah Sampah Jadi PSEL Mulai 2028

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Masalah sampah di Yogyakarta diperkirakan baru terselesaikan tahun 2028. Ini karena Pengolahan Sampah Jadi Energi Listrik (PSEL) baru bisa mulai 2028. Atau tiga tahun lagi.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kusno Wibowo menjelaskan, saat proses PSEL di DIY dalam tahap lelang Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

"Pemerintah menargetkan konstruksi dimulai pada pertengahan 2026 dengan durasi pembangunan sekitar 18 bulan," kata Kusno, kemarin (3/12/2025).

Ia menambahkan, fasilitas PSEL diproyeksikan selesai pada akhir 2027 dan mulai beroperasi penuh pada 2028.

"Saat ini, proses land clearing telah dimulai," katanya.

Pemprov DIY telah memberikan dukungan awal berupa penyediaan lahan dan penataan kawasan di Piyungan, Bantul, dengan luas sekitar 5,7 hektare.

"Keberadaan PSEL diharapkan menjadi solusi permanen bagi permasalahan sampah yang selama ini ditumpu pada Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan," katanya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono XI telah mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, Menteri Lingkungan Hidup (LH), Hanif Faisol Nurofiq, CEO Danantara

Rosan Roeslani, serta pihak terkait lainnya di Jakarta akhir bulan lalu.

Pertemuan tersebut membahas kesiapan daerah dalam mendukung pelaksanaan pembangunan PSEL tahap pertama pada tahun 2026.

Sekda DIY Ni Made Dwipanti menjelaskan, hasil evaluasi dan verifikasi oleh Tim Terpadu yang terdiri dari Kementerian LHK, Kemendagri, serta Kemenko Bidang Pangan, menempatkan DIY sebagai salah satu dari tujuh daerah yang dinyatakan siap untuk pembangunan PSEL tahap pertama.

Namun demikian, hasil verifikasi tim teknis menunjukkan bahwa volume sampah di wilayah Yogyakarta Raya (gabungan Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Bantul) belum mencapai 1.000 ton per hari.

"Sehingga perlu diupayakan agar dapat memenuhi target minimal yang dipersyaratkan, yaitu 1.000 ton per hari. Untuk itu, Bapak Gubernur menyampaikan agar Kabupaten Gunungkidul dan Kulon Progo dapat ikut serta dalam kerja sama pengelolaan sampah melalui PSEL," imbuhnya.

Selain itu, lanjut Ni Made, beberapa catatan teknis juga menjadi perhatian, seperti belum tersedianya jalan akses serta alat angkut atau transportasi yang memadai. Meski demikian, wilayah Yogyakarta Raya telah ditetapkan masuk dalam desain awal pembangunan pabrik PSEL tahap pertama. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005